

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yakni data yang berupa angka-angka serta cara menganalisisnya menggunakan statistik. Angka-angka tersebut akan didapatkan melalui jawaban pada kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu “Data Primer” yakni data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti, data primer adalah informasi yang langsung diperoleh (tanpa adanya perantara) oleh peneliti yang terkait akan variabel yang diteliti (Sekaran dan Bougie, 2017). Data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner, dan diisi oleh responden, yaitu pada Guru dan Karyawan MAN Kota Batu dengan tujuan memperoleh data yang mendukung penelitian mengenai *servant leadership*, kinerja, dan motivasi kerja

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan kelompok, orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik untuk diteliti (Sekaran dan Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru dan Karyawan MAN Kota Batu yang berjumlah sekitar 67 guru dan karyawan.

Teknik Sampling yang digunakan adalah Sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi yang ada pada objek penelitian dijadikan menjadi sampel.

### 3.3. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

#### 3.3.1. Variabel

Variabel merupakan suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga nantinya akan diperoleh informasi dari hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini variabel yang akan dibahas adalah :

##### 1. Variabel Independen

Variabel Independent adalah variabel bebas yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen tersebut adalah *servant leadership* (X).

##### 2. Variabel Intervening

Variabel Intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan tidak langsung. Dalam penelitian ini variabel intervening tersebut adalah motivasi (Z).

##### 3. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

#### 3.2.2. Operasional

Operasional yaitu aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana teknik atau cara mengukur variabel. Operasional yaitu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan variabel yang sama, berdasarkan pada informasi tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana cara pengukuran pada variabel berdasarkan dengan konsep yang sama.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Servant Leadership (X)	<i>Servant Leadership</i> atau biasa disebut kepemimpinan pelayan yang mengembangkan karyawan, memberdayakan karyawan bertanggung jawab, dan tidak mementingkan diri sendiri.  (Suprianto, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasih sayang</li> <li>2. Pemberdayaan</li> <li>3. Visi</li> <li>4. Kerendahan Hati</li> <li>5. Kepercayaan</li> </ol> (Sendjaya, 2015)
Motivasi (Z)	Motivasi menjadi faktor pendorong karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan.  (Hasibuan, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Kerja</li> <li>2. Gaya kepemimpinan</li> <li>3. Kenyamanan dalam bekerja</li> <li>4. Kesempatan untuk belajar</li> </ol> (Noermijati, 2013)
Kinerja (Y)	kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang diraih oleh seseorang atau kelompok berdasarkan pada tanggung jawab karyawan dalam periode tertentu.  (Sari, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Pelaksanaan tugas</li> <li>4. Tanggung jawab</li> </ol> (Mangkunegara, 2011)

### 3.3.3. Pengukuran

Skala pengukuran adalah alat ukur yang digunakan dalam menghitung informasi yang diberikan oleh responden saat menjawab

pertanyaan yang dirumuskan dalam suatu kuesioner. Dalam pengukuran *Servant leadership* yang mempengaruhi kinerja dengan motivasi sebagai mediasi digunakan skala tingkat (*Likert*) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam memperoleh data yang dibutuhkan adalah metode kuesioner, menurut Anas Salahudin dalam Bimbingan dan Konseling (2011) kuesioner atau angket adalah daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang-orang yang dijadikan sasaran dalam kuesioner tersebut.

### **3.5. Metode Analisis**

Penggunaan SEM-PLS pada penelitian dapat dilakukan karena jumlah sampel pada penelitian tergolong sedikit yaitu sekitar 30 responden (Pertwi & Sharif, 2019). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan PLS (*Partial Least Square*) merupakan suatu teknik alternatif pada analisis SEM dimana data yang dipergunakan tidak harus berdistribusi normal. Menurut Monecke & Leisch (2017) SEM dengan PLS terdiri dari tiga komponen, yaitu:

#### **3.5.1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Teknik analisis jalur digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan dengan sebab akibat.

Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menafsirkan hubungan kualitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2016)

#### 3.5.2. Partial Least Square (PLS)

Penelitian ini untuk menguji empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan software SmartPLS 3.0 untuk menguji hubungan antar variabel.

#### 3.5.3 Analisis Efek Mediasi (*Mediation Effects*)

Analisis efek mediasi bermaksud untuk menganalisis peran motivasi dalam memediasi antara *servant leadership* dengan kinerja karyawan. Sehingga dapat diketahui apakah motivasi berperan penting sebagai mediasi.

#### 3.5.4. Analisis Model Pengukuran (*Outer Models*)

Analisis model pengukuran analisis (*outer models*) menggunakan dua pengujian, antara lain validitas konvergen (*convergen validity*) dan Validitas diskriminan (*discriminant validity*).

#### 3.5.5. Analisis Model Pengukuran (*Inner Models*)

Analisis model struktural menggunakan dua pengujian, yaitu R-square, Q-square,.

#### 3.5.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.